

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS**

**DI PUSKESMAS SIMPANG TIMBANGAN**

**KABUPATEN OGAN ILIR**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ANGGI PRATAMA**

**NIM: 04021181722003**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA (MEI, 2024)**

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS**

**DI PUSKESMAS SIMPANG TIMBANGAN**

**KABUPATEN OGAN ILIR**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh**

**Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**Oleh:**

**ANGGI PRATAMA**

**NIM: 04021181722003**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA (MEI, 2024)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggi Pratama

NIM : 04021181722003

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang diajukan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2024



Anggi Pratama

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : ANGGI PRATAMA  
NIM : 04021181722003  
JUDUL : ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES  
MELITUS DI PUSKESMAS SIMPANG TIMBANGAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**


**PEMBIMBING I**

**Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198710172019031010**

  
(.....)

**PEMBIMBING II**

**Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198304302006042003**

  
(.....)

## LEMBAR PENGESAHAN

**NAMA** : ANGGI PRATAMA  
**NIM** : 04021181722003  
**JUDUL** : ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES  
MELITUS DI PUSKESMAS SIMPANG TIMBANGAN  
KABUPATEN OGAN ILIR

Skripsi ini telah di pertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan fakultas kedokteran universitas sriwijaya pada tanggal 9 Januari 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Indralaya, Mei 2024

### PEMBIMBING I

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198710172019031010

  
(.....)

### PEMBIMBING II

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198304302006042003

  
(.....)

### PENGUJI I

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 197907092006042001

  
(.....)

### PENGUJI II

Jaji, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 197605142009121001

  
(.....)

### Mengetahui

  
Ketua Bagian Keperawatan  
Alkayati, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP: 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

  
Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Mei 2024  
Anggi Pratama**

**Analisis Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus di Puskesmas Simpang  
Timbangan Kabupaten Ogan Ilir**

**xvii + 87 halaman + 18 tabel + 2 skema + 11 lampiran**

**ABSTRAK**

Diabetes merupakan penyakit penyebab kematian keempat di dunia dengan jumlah kematian sebesar 1.6 juta orang setiap tahunnya. Riset Kesehatan Dasar menyebutkan bahwa penderita DM di Indonesia terus mengalami peningkatan dari 5,7% tahun 2007 menjadi 6,9% tahun 2013 dan kembali meningkat menjadi 10,9% pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko kejadian diabetes mellitus di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. Rancangan penelitian menggunakan survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, populasi penelitian ini sebanyak 2236 orang dengan sampel 96 responden. Teknik sampel menggunakan *Accidental Sampling* dan dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari 96 responden didapatkan 26 orang menderita diabetes melitus. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian diabetes melitus ( $p\text{-value} = 0,001$ ), riwayat keluarga dengan kejadian diabetes melitus ( $p\text{-value} = 0,021$ ), hipertensi dengan kejadian diabetes melitus ( $p\text{-value} = 0,001$ ), obesitas dengan kejadian diabetes melitus ( $p\text{-value} = 0,000$ ), dan aktivitas fisik dengan kejadian diabetes melitus ( $p\text{-value} = 0,018$ ). Sementara tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian diabetes melitus ( $p\text{-value} = 0,992$ ) dan merokok dengan kejadian diabetes melitus ( $p\text{-value} = 0,814$ ). Penyebaran informasi dan edukasi sangat penting dilakukan petugas kesehatan kepada masyarakat yang berisiko tinggi guna pencegahan penyakit tersebut.

**Kata Kunci** : Diabetes Melitus, Obesitas, Riwayat Keluarga, Usia.  
**Daftar Pustaka** : 57 (2013 – 2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, May 2024***  
**Anggi Pratama**

***Analysis of Risk Factors for Diabetes Mellitus at Simpang Timbangan  
Community Health Center, Ogan Ilir Regency***

***xvii + 87 pages + 18 tables + 2 schemes + 11 appendices***

**ABSTRACT**

*Diabetes is the fourth leading cause of death in the world with 1.6 million deaths every year. Basic Health Research states that DM sufferers in Indonesia continue to increase from 5.7% in 2007 to 6.9% in 2013 and again increased to 10.9% in 2018. The aim of this research is to determine the risk factors for the incidence of diabetes mellitus in Community Health Centers Simpang Timbangan, Ogan Ilir Regency Weighing Intersection. The research design used an analytical survey with a cross sectional approach, the research population was 2236 people with a sample of 96 respondents. The sample technique uses accidental sampling and is collected using a questionnaire. Data analysis used the Chi Square test with a confidence level of 95%. Of the 96 respondents, it was found that 26 people suffered from diabetes mellitus. The results of statistical tests show that there is a significant relationship between age with the incidence of diabetes mellitus ( $p$ -value = 0,001), family history with the incidence of diabetes mellitus ( $p$ -value = 0,021), hypertension with the incidence of diabetes mellitus ( $p$ -value = 0,001), obesity with the incidence of diabetes mellitus ( $p$ -value = 0,000), and physical activity with the incidence of diabetes mellitus ( $p$ -value = 0,018). Meanwhile, there was no significant relationship between gender with the incidence of diabetes mellitus ( $p$ -value = 0,992), and smoking with the incidence of diabetes mellitus ( $p$ -value = 0,814). It is very important for health workers to disseminate information and education to people at high risk in order to prevent this disease.*

***Keywords*** : Age, Diabetes Mellitus, Family History, Obesity.

***Bibliography*** : 57 (2013 – 2023)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir”. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep selaku koordinator Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan serta arahan maupun saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan serta arahan maupun saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan arahan serta saran dalam skripsi ini.
6. Bapak Jaji, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan arahan serta saran dalam skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Tata Usaha Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak Puskesmas Simpang Timbangan yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian serta memperoleh data guna mendukung penyelesaian penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 PSIK FK Unsri dan semua pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik pembaca maupun penulis. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indralaya, Mei 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
<b>BAB II LATAR BELAKANG .....</b>	<b>9</b>
A. Konsep Diabetes Mellitus (DM).....	9
B. Faktor Risiko Diabetes Militus .....	13
C. Patofisiologi Diabetes Mellitus.....	19
D. Tanda Dan Gejala Diabetes Mellitus .....	21
E. Manajemen Perawatan Diabetes Mellitus.....	25
F. Komplikasi Diabetes Mellitus.....	26
G. Kerangka Teori .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>

A. Kerangka Konsep.....	29
B. Desain Penelitian .....	30
C. Hipotesis .....	30
D. Definisi Operasional .....	32
E. Populasi dan Sampel.....	34
F. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
G. Variabel Penelitian.....	36
H. Tempat Penelitian .....	37
I. Waktu Penelitian.....	37
J. Etika Penelitian .....	37
K. Alat Atau Instrumen Penelitian.....	40
L. Prosedur Pengumpulan Data.....	41
M. Teknik Pengumpulan Data.....	44
N. Jenis-Jenis Data.....	44
O. Pengolahan Data .....	45
P. Analisis Data.....	46
Q. Prosedur Penelitian/Tahap Pelaksanaan .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. HASIL.....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	49
2. Analisis Univariat .....	51
a. Kejadian Diabetes Melitus.....	51
b. Usia.....	51
c. Jenis Kelamin.....	52
d. Riwayat Keluarga .....	52
e. Hipertensi.....	53
f. Obesitas.....	53
g. Merokok.....	54
h. Aktivitas Fisik.....	54
3. Analisis Bivariat .....	55
a. Hubungan Usia dengan Kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir .....	55

b.	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir .....	56
c.	Hubungan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir .....	57
d.	Hubungan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir .....	58
e.	Hubungan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir .....	59
f.	Hubungan Merokok dengan Kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir .....	60
g.	Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Simpang Timbangan Kaabupaten Ogan Ilir.....	61
B.	PEMBAHASAN .....	62
1.	Hubungan Usia dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.....	62
2.	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir .....	65
3.	Hubungan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir .....	67
4.	Hubungan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.....	69
5.	Hubungan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.....	71
6.	Hubungan Merokok dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.....	73
7.	Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kaabupaten Ogan Ilir.....	76
C.	Keterbatasan Penelitian.....	78
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>79</b>
A.	KESIMPULAN .....	79
B.	SARAN .....	81
1.	Bagi Puskesmas.....	81
2.	Bagi Responden dan Masyarakat.....	82
3.	Bagi Peneliti Lain .....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian .....	41
Tabel 3.3 <i>Coding</i> data.....	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Diabetes Melitus Responden.....	51
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden .....	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Riwayat Keluarga Responden.....	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hipertensi Responden.....	52
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Obesitas Responden.....	52
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Perokok Responden.....	53
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik Responden.....	54
Tabel 4.9 Hubungan Usia Dengan Kejadian DM.....	54
Tabel 4.10 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kejadian DM.....	55
Tabel 4.11 Hubungan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian DM.....	56
Tabel 4.12 Hubungan Hipertensi Dengan Kejadian DM.....	56
Tabel 4.13 Hubungan Obesitas Dengan Kejadian DM.....	57
Tabel 4.14 Hubungan Perokok Dengan Kejadian DM.....	58
Tabel 4.15 Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian DM.....	59

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori Penelitian Faktor Risiko DM .....	30
Skema 3.2 Kerangka Konsep Penelitian Faktor Risiko DM .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. 142Sertifikat Etik
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 7. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9. Lembar Konsultasi
- Lampiran 10. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 11. Output Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
AHA	: <i>American Heart Association</i>
BB	: Berat Badan
BBLR	: Bayi Berat Badan Lahir Rendah
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DM	: Diabetes Melitus
DMT2	: Diabetes Mellitus Tipe 2
HLA	: <i>Human Leucocyte Antigen</i>
HPL	: <i>Human Placental Lactogen</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
PTM	: Penyakit Tidak Menular
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SES	: <i>Social Economic Status</i>
TB	: Tinggi Badan
UMR	: Upah Minimum Regional
WHO	: <i>World Health Organization</i>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Biodata Diri

1. Nama : Anggi Pratama
2. NIM : 04021181722003
3. Tempat, Tanggal Lahir : Ranggi, 27 Mei 1997
4. Anak Ke : 1 Dari 2 Bersaudara
5. Nama Orang Tua  
Ayah : Armin  
Ibu : Rusina
6. Alamat : Jln. Raya Air Gantang, Desa Air Gantang,  
Kec. Parittiga, Kab. Bangka Barat,  
Prov. Kepulauan Bangka Belitung
7. No. HP : 082182947522
8. Email : anggipratama2757@gmail.com
9. Agama : Islam

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD NEGERI 12 Jebus : (2002-2007)
2. SD NEGERI 5 Jebus : (2009-2011)
3. SMP NEGERI 1 Jebus : (2011-2014)
4. SMA NEGERI 1 Jebus : (2014-2017)
5. PSIK FK UNSRI : (2017-Sekarang)

### C. Riwayat Organisasi

1. Ikatan Pelajar Mahasiswa Bangka (ISBA Layo)
2. Lembaga Dakwah Program Studi SAHARA
3. Dewan Perwakilan Mahasiswa KMIK FK UNSRI

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Non Communicable Disease* atau yang disebut juga dengan Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang berlangsung lama dan bentuk dari hasil kombinasi faktor genetik, fisiologis, lingkungan dan perilaku. Berdasarkan data WHO tahun 2018 menunjukkan bahwa PTM setiap tahunnya membunuh 41 juta orang atau sebesar 71% kematian di dunia. Diabetes merupakan penyakit penyebab kematian keempat di dunia dengan jumlah kematian sebesar 1,6 juta orang setiap tahunnya diikuti dengan penyakit kardiovaskuler (17,9 juta), kanker (9,0 juta) dan penyakit pernafasan (3,9 juta). Keempat kelompok penyakit ini mencakup lebih dari 80% dari semua kematian dini PTM (WHO, 2018).

Angka kejadian Diabetes Mellitus di dunia dari tahun ke tahun terus meningkat, Data *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa tercatat 422 juta orang di dunia menderita diabetes melitus atau terjadi peningkatan sekitar 8,5% pada populasi orang dewasa dan diperkirakan terdapat 2,2 juta kematian dengan presentase akibat penyakit diabetes melitus yang terjadi sebelum usia 70 tahun, khususnya di negara-negara dengan status ekonomi rendah dan menengah. Bahkan diperkirakan akan terus meningkat sekitar 600 juta jiwa pada tahun 2035 (Kemenkes RI, 2018). *American Diabetes Association* (ADA) menjelaskan bahwa setiap 21 detik terdapat satu orang yang terdiagnosis diabetes melitus atau hampir setengah dari populasi orang dewasa di Amerika menderita diabetes mellitus (ADA, 2019). *World*

*Health Organization* (WHO) menyatakan pada tahun 2030 Indonesia diperkirakan akan berjumlah 21,3 juta jiwa dan menempati urutan keempat dalam jumlah penderita diabetes terbanyak setelah Amerika, Cina dan India. Prevalensi diabetes melitus di Indonesia yang terdiagnosis pada tahun 2018, penderita terbesar berada pada kategori usia 55 sampai 64 tahun yaitu 6,3% dan 65 sampai 74 tahun yaitu 6,03% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa penderita DM di Indonesia kecenderungan mengalami peningkatan yaitu dari 5,7% pada tahun 2007 meningkat menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta pada tahun 2013 dan kembali meningkat menjadi 10,9% pada tahun 2018. Proporsi penduduk  $\geq 15$  tahun dengan DM di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 0,9% dan mengalami peningkatan menjadi 1,27% pada tahun 2018. Sementara kasus DM di wilayah perkotaan Indonesia mencapai 10,6% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data surveilans penyakit tidak menular dari Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Januari-April 2023 ada sebanyak 81 kasus diabetes mellitus (laki-laki: 38, perempuan: 43) (Dinkes Kabupaten Ogan Ilir, 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui penderita obesitas memiliki risiko sebesar 8 kali (Maharani, Suryono, & Ardiyanto, 2018), aktivitas fisik memiliki risiko sebesar 1,64 kali dan jenis kelamin perempuan memiliki risiko 2,184 kali lebih besar terkena DMT2 (Isnaini & Ratnasari, 2018). Begitu juga dengan penelitian Wardiah dan Emilia yang menyatakan bahwa semakin bertambah usia maka peluang terkena DMT2 sebesar 4,568 kali

berisiko mengalami DMT2 dibandingkan dengan orang yang berusia lebih muda (Wardiah & Emilia, 2018). Dan berdasarkan penelitian Yanada & Taberima, orang dengan penderita hipertensi dan memiliki riwayat keluarga penderita diabetes berisiko 3.00 kali dan 10.00 kali lebih besar untuk terkena diabetes tipe 2 (Yanada & Taberima, 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil 100% responden memiliki riwayat hipertensi, 100% memiliki kebiasaan aktivitas fisik ringan dan sedang. 70% terdapat riwayat keluarga pernah mengalami diabetes melitus, 30% lainnya tidak ada riwayat keluarga, untuk kebiasaan merokok didapatkan hasil 70% memiliki riwayat dan 30% lainnya tidak ada riwayat pernah ataupun riwayat sudah berhenti dari kebiasaan merokok. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pengukuran IMT didapatkan responden obesitas sebanyak 50%, 25% lainnya memiliki berat badan berlebih dan 25% sisanya memiliki berat badan normal. Untuk usia didapatkan hasil 100% berusia dewasa akhir yaitu 36-45 tahun dengan jenis kelamin laki-laki 80% dan 20% sisanya perempuan.

Berdasarkan latar belakang di atas terlihat bahwa Diabetes Melitus adalah salah satu penyakit degeneratif yang menjadi perhatian penting karena merupakan bagian dari empat prioritas penyakit tidak menular yang selalu mengalami peningkatan setiap tahun dan menjadi ancaman kesehatan dunia pada era saat ini serta ditempat penelitian belum pernah dilakukan penelitian mendalam mengenai faktor-faktor risiko apa saja yang mempengaruhi kejadian diabetes melitus di puskesmas simpang timbangan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Faktor

Risiko Kejadian Diabetes Mellitus di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa penderita DM di Indonesia kecenderungan mengalami peningkatan yaitu dari 5,7% pada tahun 2007 meningkat menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta pada tahun 2013 dan kembali meningkat menjadi 10,9% pada tahun 2018. Proporsi penduduk  $\geq 15$  tahun dengan DM di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 0,9% dan mengalami peningkatan menjadi 1,27% pada tahun 2018. Sementara kasus DM di wilayah perkotaan Indonesia mencapai 10,6% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data dari surveilans penyakit tidak menular dari Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Januari-April 2023 ada sebanyak 81 kasus diabetes mellitus (laki-laki: 38, perempuan: 43) (Dinkes Kabupaten Ogan Ilir, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas terlihat bahwa Diabetes Mellitus adalah salah satu penyakit degeneratif yang menjadi perhatian penting karena merupakan bagian dari empat prioritas penyakit tidak menular yang selalu mengalami peningkatan setiap tahun dan menjadi ancaman kesehatan dunia pada era saat ini serta ditempat penelitian belum pernah dilakukan penelitian mendalam mengenai faktor-faktor risiko apa saja yang mempengaruhi kejadian diabetes mellitus di puskesmas simpang timbangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mendalam mengenai faktor-faktor risiko apa saja

yang dapat mempengaruhi kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui faktor risiko terjadinya Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan kejadian diabetes melitus
- b. Mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan usia
- c. Mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin
- d. Mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan riwayat keluarga
- e. Mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan hipertensi
- f. Mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan obesitas
- g. Mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan merokok
- h. Mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan aktivitas fisik
- i. Mengetahui hubungan antara usia dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.
- j. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.
- k. Mengetahui hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.
- l. Mengetahui hubungan antara hipertensi dengan kejadian diabetes

melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

m. Mengetahui hubungan antara obesitas dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

n. Mengetahui hubungan antara merokok dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

o. Mengetahui hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan kemampuan peneliti mengenai faktor-faktor risiko apa saja yang dapat mempengaruhi kejadian Diabetes Melitus.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Institusi Puskesmas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan data dasar bagi pengelola puskesmas untuk meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan pada pengelolaan penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja puskesmas Simpang Timbangan oleh perawat dan tenaga kesehatan lainnya yang terlibat dalam pengelolaan penderita Diabetes Melitus.

**b. Bagi Program Studi Ilmu Keperawatan**

Menambah perbendaharaan karya ilmiah yang dapat bermanfaat untuk bahan pustaka dan sebagai masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

**c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama jenjang akademis dan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai metodologi penelitian serta hal-hal yang berhubungan mengenai Diabetes Melitus, khususnya analisis faktor risiko kejadian Diabetes Melitus.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pada keperawatan komunitas, dengan tujuan untuk Mengetahui faktor risiko terjadinya Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *cross sectional*. Peneliti mencari *literature* tentang faktor risiko terjadinya Diabetes Melitus, membuat kerangka teori dan kerangka konsep serta menganalisis faktor-faktor risiko yang sesuai dengan hipotesis yang diangkat.

Waktu penelitian mulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan dilakukan pada bulan April – Desember 2023. Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan Kabupaten Ogan Ilir sebagai tempat penelitian. Jumlah responden pada penelitian ini



sebanyak 96 orang responden dengan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang telah dibuat.

Analisis data dalam penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov dan saphiro-wilk, jika didapatkan p value  $>0.05$  artinya data berdistribusi normal dan uji statistik yang digunakan adalah uji chi-square, namun jika data tidak berdistribusi normal maka uji korelasi yang digunakan adalah uji fisher exact test pada tingkat kepercayaan 95% dan batas kemaknaan  $p <0.05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2018). American Diabetes Association (ADA) Standard of Medical Care In Diabetes: Classification And Diagnosis Of Diabetes. *Diabetes Care*, 41 (Supplement 1), 13-27. [https://doi.org/10.2337/dc\\_18-Sint01](https://doi.org/10.2337/dc_18-Sint01). Diakses 23 Januari 2018.
- Adli. (2021). Diabetes Mellitus Gestasional: Diagnosis dan Factor Risiko. *Jurnal Medika Hutama*, 03(01), 1545-1551.
- Adyas, A., Putri, D. U. P., Setiaji, B., & Sutriyani. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penderita Diabetes Mellitus Peserta Posyandu Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 2(2), 54-66.
- AHA. (2017). American Heart Association. *The 2017 Hypertension Clinical Practice Guidelines*. <http://hyper.ahajournals.org/content/guidelines2017>. diakses pada 23 Maret 2018
- Akter, S., Goto, A., & Mizoue, T. (2017). Smoking and the Risk of Type 2 Diabetes in Japan: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Epidemiology*, 27, 553-561. <http://www.journals.elsevier.com/journal-of-epidemiology/>. Diakses 23 April 2018.
- Alpionita, Y. (2017). *Pengaruh Perilaku Merokok Terhadap Kadar Glukosa Darah: Tinjauan Lamanya Merokok Pada Perokok Pria Ras Kulit Hitam di Papua Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Santa Dharma.
- Arania, R. (2021). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Diabetes Mellitus di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(3), 146-153.
- Ario, M. D. (2014). Effect of Nicotine in Cigarette for Type 2 Diabetes Mellitus. *Jurnal Majority*, 3(7).
- Asmarani, Tahir, A. C., & Adryani, A. (2017), *Analisis Faktor Risiko Obesitas dan Hipertensi dengan Kejadian DM Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari*, vol. 4, no. 2, hal. 326. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/medula/article/view/2807/2096>. Diakses pada 23 Maret 2018
- Betteng, R., Pangemanan, D., & Mayulu, N. (2014), *Analisis Faktor Risiko Penyebab Terjadinya DM Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Di Puskesmas Wawonasa*, vol. 2, no. 2, hal. 404-412. <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/4554/4082>>. Diakses 23 Maret 2018

- Cicilia, L., Kaunang, W. P., & Langi, F. L. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Melitus pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bitung. *Jurnal KESMAS*, 7(5).
- Colberg, S. R., Sigal, R. J., Yardley, J. E., Riddell, M. C., Dunstan, D. W., Dempsey, P. C., . . . Tate, D. (2016). Physical Activity/Exercise and Diabetes: A Position Statement of the American Diabetes Association. *American Diabetes Association*, 39(39), pp. 2065-2079. doi:10.2337/dc16-1728.
- Depkes R.I. (2013). *Pedoman Pengendalian Diabetes Mellitus Dan Penyakit Metabolik Dirjen Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Depkes R.I. (2014). Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN). *Infodatin Diabetes Melitus Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Diabetes UK. (2014). *Diabetes: Facts and Stats*. Diabetes UK, Vol. 3. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31901175/>. diakses 23 Maret 2018
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023*. Ogan Ilir: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir
- Fathurohman, I., & Fadhillah, M. (2016). Gambaran Tingkat Risiko dan Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 di Buaran, Serpong. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 24(3), 186-202.
- Gale, S. A., & Charette, D. E. (2016). *Rencana Asuhan Keperawatan Onkologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Handayani, S. T., Hubaybah, & Noejoedianto, D. (2018). Hubungan Obesitas dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Tahun 2018. *Jurnal Kesmas Jambi (JKJ)*, 2(1), 1-11.
- IDF. (2017). International Diabetes Federation (IDF). *Diabetes Atlas Eight Edition: International Diabetes Federation*.
- Isnaini, N., & Ratnasari. (2018). Faktor Risiko Mempengaruhi Kejadian Diabetes Melitus Tipe Dua. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*, 14(1), 59-68.
- Jaberi, T.N., Bonabi, M., Tashakori, A., & Zarvasi, A. A. (2014). Effect of Self Acupressure Onfasting Blood Sugar (FBS) and Insulin Level in Type 2 Diabetes Patients: A Randomized Clinical Trial. *Electron Physician* 10(8), 155–157.
- KCSP. (2020). *Tobacco Smoking Increases the Risk of Developing Diabetes*. (University of Kentucky College of Nursing). Dipetik Okt 23, 2020, dari Kentucky Center for Smoke-Free Policy:

<https://www.uky.edu/breathe/tobacco-policy/quick-factstopic/secondhand-smoke/secondhand-smoke-and-diabetes>.

- Kemenkes R.I. (2014). *Infodatin-Situasi dan Analisis Diabetes*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. [Online]. Dari: <http://www.depkes.go.id>. diakses 3 Mei 2018
- Kemenkes R.I. (2018). *Diabetes Melitus Penyebab Kematian Nomor 6 di Dunia*. [Online]. Dari: <http://www.depkes.go.id>. diakses 23 Maret 2018
- Khadori, R. (2017). *Type 2 Diabetes Melitus*. Practice Essentials. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31901175/>. diakses 23 Maret 2018
- Kusumo, M. P. (2020). *Buku Pemantauan Aktivitas Fisik*. Yogyakarta: The Journal Publishing. diakses 21 Mei 2024, dari <https://www.researchgate.net/publication/350965519/>
- Latifah, N., & Nugroho, P. S. (2020). Hubungan Stres dan Merokok dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research*, 1(2), 1243-1248.
- Leitner, D. R., Frubeck, G., Yumuk, V., Schindler, K., Micic, D., Woodward, E., & Toplak, H. (2017). Obesity and Type 2 Diabetes: Two Diseases with a Need for Combined Treatment Strategies-EASO Can Lead the Way. *Obesity Facts (The European Journal of Obesity)*, 483-492. doi:10.1159/000480525.
- Lestari, L., Zulkarnain, Z., & Sijid, S. A. (2021). Diabetes Mellitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan, dan Cara Pencegahan. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), 237-241.
- Maharani, N. E., Suryono, & Ardiyanto, B. F. (2018). Hubungan Obesitas dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Wonogiri 1. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 01(01), 40-48.
- Mongisidi, G. (2014). Hubungan Antara Status Sosio-Ekonomi Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Interna Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Repository Unsrat*. <http://fkm.unsrat.ac.id/wpcontent/uploads/2015/02/JurnalGabby-Mongisidi.pdf>. Diakses 20 April 2019
- Notoatmodjo, S. (2018) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, S., & Agus, P. (2019). Aktivitas Fisik dan Hubungannya dengan Kejadian Diabetes Mellitus. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 2(4), 368-381.

- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- PERKENI. (2015). *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia .Konsesus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus di Indonesia 2015*. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
- PERKENI. (2019). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
- Price, A. Wilson. (2016). *Patofisiologi Konsep Proses-Proses Penyakit*, Edisi IV. Jakarta: EGC.
- Resti, H. Y., & Cahyati, W. H. (2022). Kejadian Diabetes Mellitus pada Usia Produktif di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(3), p ISSN 2541-5581.
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Shih, et al. (2017). A Systematic Review on The Impact of Diabetes Mellitus on The Ocular Surface. *Journal Nutrition & Diabetes*, 7(3), 251. <http://doi.org/10.1038/nutd.2017.4>. Diakses 20 April 2019.
- Simatupang, R., & Kristina, M. (2023). *Penyuluhan Tentang Diabetes Mellitus pada Lansia Penderita DM*. 2(3), 849-858.
- Sipayung, R., Siregar, F. A., & Nurmaini. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Perempuan Usia Lanjut di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2017. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan*, 2(1), 78-86.
- Slagter, S. N., Vliet-Ostapchouk, J. V., Van, J. V., Vonk, J. M., Boezen, H. M., Dullaart, R. P., . . . Wolffenbuttel, B. H. (2013). Associations Between Smoking, Components of Metabolic Syndrome and Lipoprotein Particle Size. *Journal BMC Medicine*, 11(195). <http://doi.org/10.1186/1741-7015-11-195/>. Diakses 28 April 2020.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth, Edisi 12*. Jakarta: EGC.
- Soegondo, S, (2013), *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta, FKUI.
- Soewondo, P., & Pramono, L.A. (2013). *Prevalence, Characteristic, and Predictors of Pre-Diabetes in Indonesia*. Jakarta: Departement of Internal Medicine, Faculty of Medicine of University Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syamsiyah, N. (2017). *Berdamai dengan Diabetes*. Jakarta: Bumi Medika.
- Tando, N. M. (2016). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Anak Balita*. Karyuni PE, editor. Jakarta: EGC
- Trisnawati, S.K dan Soedijono S, (2013), *Faktor Risiko Kejadian DM Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012*. 5(1), p 6. <http://fmipa.umri.ac.id/wpcontent/uploads/2016/06/YUNI-INDRI-FAKTOR-RISIKO-DM.pdf>. Diakses 23 Maret 2018.
- Wardiah & Emilia, E. (2018). Faktor Risiko Diabetes Mellitus Pada Wanita Usia Reproduksi di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa, Aceh. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 119-126. <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jkg>. Diakses pada 20 April 2020.
- Waspadji.S. (2015). *Diabetes Melitus, Penyakit Kronik dan Pencegahannya dalam Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu Edisi Kedua*. (S. S. Soegondo.S., Penyunt.) Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- WHO. (2017). *Diabetes Militus*. [www.who.int](http://www.who.int). Diakses 23 Maret 2018
- WHO. (2018). *Non Communicable Disease*. Dipetik dari World Health Organization: <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases.com>.
- Yanada, F., & Taberima, B. (2015). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Penderita Diabetes Melitus di RSUD dr. M. Haulussy Ambon Tahun 2014. *Molluca Medica*, 36-54.